

**METODE PEMBELAJARAN PAI MADRASAH DINIYAH
PENDIDIKAN ANAK SHOLEH (PAS BINAA) DI LEMBAGA
PENDIDIKAN QUR'AN (LPQ) BINAA AKHLAQ
PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

R. ABU WAHIB

NIM: 08410257. E

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R. Abu Wahib
NIM : 08410257 - E
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 02 Agustus 2010

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

PAJAK MEMBAYAR BANGSA
TGL. 20

03D2FAAF257162520

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP



R. ABU WAHIB

NIM : 08410257 - E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Munawwar Khalil, S.S, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : R. Abu Wahib

NIM : 08410257 - E

Jurusan : PAI

Judul :

**METODE PEMBELAJARAN PAI MADRASAH DINIYAH
PENDIDIKAN ANAK SHOLEH (PAS BINAA) DI LEMBAGA
PENDIDIKAN QUR'AN (LPQ) BINAA AKHLAQ
PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak sebagai
karya ilmiah. Oleh karena itu kami memohon agar dapat segera dimunaqosahkan
sahkan, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya diucapkan
terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Agustus 2010

Pembimbing


Munawwar Khalil, S.S, M.Ag.
NIP. 150 368342



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 16 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

METODE PEMBELAJARAN PAI MADRASAH DINIYAH PENDIDIKAN ANAK
SHOLEH (PAS BINAA) DI LEMBAGA PENDIDIKAN QUR'AN (LPQ) BINA
AKHLAQ PLOSOKUNING MIN'OMARTANI NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : R. ABU WAHIB

NIM : 08410257-E

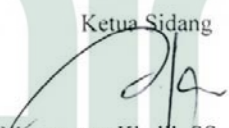
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 11 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Munawwar Khalil, SS., M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I


Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II


Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



HALAMAN MOTTO

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا شَدِيدًا (النساء : ٩)

Artinya :

“ Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan kata-kata yang benar”. (An-nisa' : 9)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang, CV. Toha Putra, 1989

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ.

Tersusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana strata satu Tarbiyah Pendidikan Islam.

Penulisan ini tidak mungkin terselesaikan apabila tidak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti perlu menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya atas bantuan dan bimbingannya, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Munawwar Kholil, S.S, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak Drs. Mahmud Jannal, Dip.Ling, selaku Direktur LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta.

5. Bapak Ustadzul Ulum, A.Md., selaku Direktur Madrasah Pendidikan Anak Sholeh PAS Binaa.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik mereka mendapatkan pahala dari Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari banyak kekurangan dan kekeliruan, maka kami berharap sudilah kiranya memberi saran untuk kesempurnaan berikutnya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2010

Penulis



R. Abu Wahib
08410257 - E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

R.ABU WAHIB. Suatu studi tentang metode pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah PAS Binaa di LPQ Bina Akhlaq Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang metode pembelajaran PAI Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan, maka responden yang akan dijadikan subjek penelitian adalah pengurus dan pengajar lembaga tersebut.

Metode Pengumpulan Data yang dipakai adalah Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sumber atau yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Diantaranya dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian setelah melakukan penelitian, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut: 1).Metode yang digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas, guru diniyah menggunakan metode campuran di antaranya adalah metode ceramah dengan metode drill, dan metode demonstrasi. Metode ceramah dengan metode demonstrasi dan metode pemberian tugas. Adapun metode dikte digunakan dalam pemberian tugas dan metode tanya jawab digunakan pada awal pelajaran, pertengahan pelajaran dan akhir pelajaran. Metode sorogan dipakai pada saat mengkaji kitab aqidah (*aqidatul awan* dan *hamdan liman*) sedangkan metode musafahah dan metode setoran dipakai pada waktu pelajaran Al-Qur'an dan mahfudhot. 2).Secara garis besar pelaksanaan penyampaian materi dalam kelas dengan sistem klasikal. 3).Hasil analisis dari metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran guru menggunakan *eclectic method* antara lain metode ceramah, metode drill, metode demontrasi, metode Tanya jawab, metode dikte, metode pemberian tugas, metode sorogan, metode musafahah dan metode setoran. 4).Usaha yang dilakukan oleh madrasah untuk meningkatkan pembelajaran adalah guru selalu memberi motifasi supaya siswa senang dengan pelajaran pengetahuan agama , pembelajaran dimulai dari siswa kelas 4 SD – kelas 1 SMP, dengan les pelajaran umum maupun pengetahuan agama , kamus kecil, penelitian mufrodad pada papan mading kelas, hafalan surat-surat pendek dan juz 'amma, dan juga memberi keluasaan bagi siswa yang ingin bertanya diluar jam pelajaran. 5). Faktor Pendukungnya adalah tenaga kependidikan yang memadai, koordinasi yang baik, semangat guru yang tinggi, antusias siswa dalam belajar dan usaha dari madrasah untuk meningkatkan semangat siswa dengan kegiatan AMT, Out Bond for Kids, wisata religi, kunjungan kerumah siswa, dll. 6).Faktor penghambatnya adalah kurang tertatanya manajemen kurikulum atau pengajaran, kurangnya minat pengembangan guru dibidang anak serta kedisiplinan guru, kedisiplinan siswa dan kurangnya daya dukung dari orang tua siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH PENDIDIKAN

ANAK SHOLEH (PAS BINAA) DI LEMBAGA PENDIDIKAN

QUR'AN (LPQ) BINAA AKHLAQ PLOSOKUNING

MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA.

A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	26
C. Dasar dan Tujuan Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS di Lembaga Pendidikan Qur'an (LPQ) Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta	30
D. Struktur Organisasi	33
E. Keadaan Guru (Ustadz), Karyawan dan Siswa (Santri)	34
F. Sarana dan Prasarana	35
G. Kegiatan Santri	36
 BAB III PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH DINIYAH PAS BINA LPQ BINA AKHLAQ PLOSOKUNING MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Diniyah PAS Binaa LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning	37
B. Tujuan Pembelajaran di Madrasah Diniyah PAS Binaa LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning	41
C. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah PAS Binaa LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning.....	42
D. Analisis Metode Pembelajaran di Madrasah Diniyah PAS Binaa ...	48
E. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung proses pembelajaran di Madrasah Diniyah PAS Binaa	57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	65
C. Kata Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat prinsip dalam menanamkan keimanan, pengalaman ibadah pembentukan sikap dan perilaku untuk terbentuknya kepribadian yang berahlak mulia. Pendidikan menjadi sarana yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyampaikan ajaran islam secara menyeluruh, sehingga peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan dengan melalui bimbingan pengajaran serta latihan-latihan atau praktek-praktek ibadah.

Keberagamaan seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan, pengalaman dan latihan yang dilaluinya sejak usia dini.¹ Anak yang terlahir ke dunia diibaratkan sebagai kertas putih, namun sebenarnya ia mempunyai potensi yang baik sekaligus yang buruk. Dan potensi tersebut akan berkembang sesuai dengan pendidikan yang didupatkannya.

Salah satu lembaga pendidikan agama selain pendidikan formal yang dilakukan di sekolah adalah Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh (PAS Binaa) di LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta, yang usia peserta didiknya antara umur 9-12 tahun atau anak usia kelas 4 SD sampai 1 SMP. Karena usia tersebut merupakan masa emas dan masa yang paling segar,

¹ Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 35.

maka dalam usia tersebut merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan keyakinan, pembiasaan ibadah, pembentukan prilaku pada anak. Diharapkan potensi emas ini anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dalam proses belajar mengajar pada anak usia kelas 9-12 tahun, para pendidik sangat memperhatikan jiwa dan karakter anak yang berbeda-beda. Dalam menyajikan materi pada anak dengan metode pembelajaran yang disesuaikan kondisi dan keadaan anak.

Proses pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Diniyah PAS Binaa adalah setelah pembelajaran formal selesai, yaitu sore hari yaitu jam 15.00-17.00 WIB. Dengan waktu sore hari maka, pendidik harus dengan ekstra mengemas proses pembelajaran agar tampil prima.

Bertolak dari keadaan anak tersebut maka dalam menyampaikan materi itu hendaknya menggunakan metode yang tepat, sehingga dapat menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien, atau dengan kata lain apa yang disampaikan guru, anak dapat menguasai, memahami dan mengerjakan. Maka akan terjadi interaksi yang aktif antara pendidik dan peserta didik.

Metode dalam dunia pendidikan merupakan rangkaian yang tak terpisahkan artinya proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila dapat mencapai hasil yang diharapkan. Tanpa menggunakan metode dan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik bahkan materi tidak dapat diterima dan dikuasai oleh peserta didik. Sehingga

pendidik hendaknya menguasai materi dan memilih metode yang tepat dan dapat menggunakan sarana yang ada serta menggunakan metode yang tepat selama proses pembelajaran berlangsung. Disamping itu juga perlu memperhatikan latar belakang dan karakter anak, maka tujuan yang diharapkan akan tercapai.

Hal di atas menunjukkan bahwa metode merupakan tinjauan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena bisa menentukan sejauh mana keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

Lembaga pendidikan non formal saat ini banyak bermunculan baik umum maupun yang yang berciri khas Islam. Yang mana semuanya berusaha mengembangkan potensi fitrah yang ada pada anak.

Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq mempunyai Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh (PAS Binaa). Lembaga tersebut mendidik anak usia SD kelas 4 sampai SMP kelas 1 dengan menanamkan kebiasaan hidup yang selalu dijiwai nilai-nilai ajaran Islam, pembiasaan ibadah seperti sholat, mengaji, menulis khot arab, kajian akhlaq, hafalan *mahfudhot*, shalat, baik wajib maupun sunah yang sudah dilaksanakan setiap hari.

Dengan penanaman nilai-nilai keagamaan yang menyangkut konsep ketuhanan, ibadah dan nilai moral yang berlangsung semenjak usia dini

mampu membentuk religiositas anak mengakar secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup.²

Dengan pembiasaan ibadah nanti akan subur kesadaran, dan ketaatan dalam beragama di masa dewasa. Di lembaga Madrasah Diniyah PAS Binaa ini penyampaian materi ibadah disesuaikan dengan perkembangan peserta didik yang sudah disusun kurikulumnya. Metodenya dengan pembelajaran secara klasikal dan pendalaman materi yang didampingi para pengajar dengan membentuk kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya pembiasaan menirukan, mencontoh dan melakukan praktek seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.

Pelaksanaan pembelajaran secara klasikal dan individual dilaksanakan dalam suasana *uswatun hasanah* dari pengasuh dan keakraban dengan penuh kasih sayang. Dalam upaya pengembangan potensi yang seimbang maka metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada.

Melihat keberadaan dan kemajuan serta luasnya materi pendidikan sebagaimana diuraikan di atas, maka penulis ingin meneliti lebih jauh tentang objek penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran PAI Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur’an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta”.

² H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 27

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Bagaimanakah metode pembelajaran PAI Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta?
2. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembelajaran Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui metode pembelajaran PAI Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembelajaran Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan pemikiran pada Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta untuk mengembangkan

lebih jauh proses pembelajaran dalam upaya mewujudkan peserta didik di masa mendatang sesuai dengan ajaran Islam.

- b. Untuk menambah wawasan pengetahuan, yang diharapkan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi dunia pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam dunia pendidikan masalah metode dan materi pendidikan agama Islam sesungguhnya telah menjadi perhatian yang cukup besar oleh para ahli pendidikan, sementara metode dan materi dipandang sebagai faktor yang berpengaruh untuk memenuhi tuntutan dalam dunia pendidikan tersebut.

Ada penelitian skripsi yang diteliti oleh mahasiswa IAIN yang bernama Sri Tugiyatmini yang berjudul "*Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Muadz Bin Jabal di Kotagede*"³, skripsi ini merupakan penelitian kualitatif tentang proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam di TKIT Muadz Bin Jabal yang menyimpulkan bahwa materi, metode, dan evaluasi yang digunakan telah sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan, sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

Skripsi dari Nurul Ekawati dengan Judul "*Pendidikan Agama Islam bagi anak usia prasekolah (studi kasus pada kelompok bermain Al Husna Yogyakarta)*"⁴. Didalamnya dikemukakan mengenai bagaimana pelaksanaan

³ Skripsi di UPT Pusat UIN Yogyakarta

⁴ Skripsi di UPT Pusat UIN Yogyakarta

PAI dan bagaimana pula keberhasilan yang dapat diraihinya dengan keterbatasan waktu yang disediakan yaitu pukul 08.00 - 10.30.

Ada juga penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN yang bernama Astri Widati, mahasiswa fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul, "*Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gemolong Sragen Jawa Tengah*"⁵. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa pendidikan agama Islam di Taman Kanak-kanak Gemolong sudah dilaksanakan secara maksimal sehingga pendidikan agama Islam tercapai dengan baik.

Ketiga penelitian diatas akan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu "Metode Pembelajaran PAI Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta. Perbedaannya penelitian ini hanya meneliti tentang metode saja, dan lokasi penelitian belum pernah ada yang meneliti disana.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar dan mendapat imbuhan pe- an sehingga menjadi pembelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari kita melakukan banyak kegiatan yang sebenarnya merupakan gejala belajar, misalnya anak dapat berjalan, anak dapat naik sepeda, kucing dapat naik pohon karena mereka telah belajar sebelumnya.

⁵ Skripsi di UPT Pusat UIN Yogyakarta

Kemampuan untuk melakukan kegiatan tersebut diperoleh, yang awalnya belum ada, diasah dan diingat secara terus-menerus. Maka terjadilah proses perubahan dari belum mampu ke arah mampu. Proses perubahan itu terjadi selama jangka waktu tertentu, adanya perubahan inilah disebut dengan belajar.⁶

Definisi belajar tersebut dikuatkan dan dikembangkan lagi oleh ahli psikologi “Thorndike” salah satu tokoh yang memunculkan teori conditioning dan terkenal dengan konsep *trial and error* dalam belajar yaitu meminimalisir upaya yang keliru untuk mencapai hasil. Termasuk dalam teori ini adalah *low effect*.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan anak sholeh merupakan penerapan dari pendidikan agama Islam. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak. Kemudian istilah tersebut diterjemahkan dalam bahasa Inggris *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan.⁷

Pendidikan merupakan suatu aktifitas yang diarahkan untuk memproduser perubahan-perubahan tingkah laku seseorang yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Tingkah laku yang dimaksud dapat berupa aksi, respn, pandangan, pikiran dan sikap.⁸ Dengan demikian fungsi pendidikan adalah meningkatkan perubahan-perubahan tingkah

⁶ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2004), hlm. 56

⁷ Ramayulis, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hal. 1

⁸ Kustur Partowistiro, *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan* (Jakarta, Erlangga, 1983)

laku yang diinginkan dan kepriadian-kepribadian tingkah laku yang terintegrasi adalah hasil pendidikan.

Pendapat yang dikemukakan oleh Drs.H Zuhairi bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan fragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.⁹

3. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di Indonesia mempunyai dasar yang sangat kuat. Dasar-dasar tersebut meliputi dasar yuridis/hukum, dasar religius dan dasar social psikologis.¹⁰

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang terdapat dalam Qur'an dan Hadits, yang merupakan pedoman bagi umat Islam. Dalam Qur'an banyak ayat yang menyatakan perlunya melaksanakan pendidikan agama. Diantaranya surat At-tahrim ayat 6 yang berbunyi :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”¹¹

Selain dalam ayat Qur'an juga disebutkan dalam hadits antara lain

:

⁹ Zuhairi dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Nasional, 1983), hal. 27

¹⁰ *Ibid*, hal. 21

¹¹ Departemen Agama, *Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : CV. Toha Putra 1989), hal. 250

()

Artinya : “ Sampaikanlah ajaranku pada orang lain walaupun hanya satu ayat”.

Sedangkan dasar sosial psikologis, setiap manusia dalam mengarungi hidupnya selalu membutuhkan pegangan hidup yaitu agama. Oleh karena itu manusia akan selalu berusaha untuk mendekati diri kepada Tuhannya sesuai dengan agama yang dianutnya.

Dalam dasar sosial psikologis ini anak atau siswa harus dianggap sebagai individu yang sedang berkembang. Artinya anak merupakan individu yang hidup, tumbuh, berkembang serta mengembangkan diri sehingga harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan siswa baik dalam tugas, materi dapat disesuaikan dengan taraf kesanggupan anak serta lingkungan turut berpengaruh terhadap perkembangan pembawaan siswa.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam harus memperhatikan sifat-sifat agama yang dimiliki oleh anak antara lain ¹² :

a. Unreflektif (tanpa kritik)

Anak menerima konsep keagamaan berdasarkan otoritas, maka jarang anak melakukan perenungan atau refleksi terhadap konsep keagamaan yang diterima. Pengetahuan yang masuk pada usia awal dianggap

¹² Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta : Kamal Mulia, 2002), hal. 48-52

sebagai sesuatu yang menyenangkan terutama yang dikemas dalam bentuk cerita.

b. Egosentris

Pemahaman religiositas anak didasarkan pada kepentingan dirinya. Maka sebaiknya pendidikan agama dikaitkan pada kepentingan anak. Misalnya ketaatan beribadah dikaitkan dengan kasih sayang Tuhan terhadap dirinya.

c. Anthropomorphic

Konsep Ketuhanan pada anak berasal dari pengalamannya dikala ia berhubungan dengan orang lain. Sehingga dalam hal Ketuhanan, anak mengkaitkan sifat-sifat Tuhan dengan sifat manusia.

d. Verbalis dan ritualis

Perilaku keagamaan pada anak-anak sebagian besar tumbuh mula-mula dari serba verbal (ucapan). Latihan-latihan bersifat verbalis dan upacara keagamaan yang bersifat ritualis (praktek) merupakan hal yang berarti dan merupakan salah satu sifat dari perkembangan agama pada anak-anak.

e. Imitatif

Yaitu dalam melakukan perilaku sehari-hari, tindak keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya diperoleh dari hasil meniru.

f. Rasa Heran

Rasa heran pada anak dapat menimbulkan ketertarikan pada agama, melalui cerita keagamaan yang bersifat fantasi.¹³

4. Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah

Materi pendidikan ialah salah satu faktor yang tidak bisa ditinggalkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Demikian juga halnya dengan pendidikan Islam. Tanpa adanya materi pendidikan, maka tujuan pendidikan tidak akan berhasil.

Pada dasarnya materi pendidikan agama yang perlu diberikan pada anak-anak sejak usia dini termasuk juga adalah pokok-pokok ajaran Islam, secara garis besar pokok-pokok ajaran itu dapat dikelompokkan menjadi tiga materi yaitu:

a. Masalah Keimanan

Keimanan adalah mempercayai bahwa Allah itu ada, Esa dan Maha Kuasa, mempercayai adanya malaikat yang menjalankan berbagai macam tugas, mempercayai adanya Rosul-rosul Allah, kitab-kitab Allah, mempercayai ada hari kiamat serta mempercayai akan takdir Allah.

b. Masalah Ibadah / Keislaman

Ibadah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan dan mengatur hidup dan kehidupan manusia.

¹³Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Kamal Mulia, 2002), hal. 48-52.

Adapun ibadah yang dibiasakan sejak kecil antara lain ibadah sholat, puasa, serta ibadah-ibadah lain yang disyariatkan.

c. Masalah Akhlak / Ihsan

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan bawaan dan kebiasaan yang menyatu membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Dari kelakuan ini lahirlah perasaan moral, yang terdapat didalam diri manusia sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang tidak berguna, mana yang cantik dan mana yang tidak buruk. Dari sana timbul bakat akhlak yang merupakan kekuatan jiwa dari dalam, yang mendorong manusia untuk melakukan yang baik dan mencegah perbuatan yang buruk.¹⁴

5. Macam-macam metode pendidikan Agama Islam untuk anak.

a. Pengertian metode

Metode mengandung pengertian suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Selanjutnya jika kata metode dikaitkan dengan pendidikan Islam dapat membawa arti sebagai jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlibat dalam pribadi obyek sasaran yaitu pribadi muslim.

¹⁴H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). hal. 37

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan metode belajar mengajar yang dapat digunakan dalam penyampaian materi kepada anak di usia dini adalah:

- a. Metode bercerita
- b. Metode bercakap-cakap
- c. Metode tanya jawab
- d. Metode pemberian contoh
- e. Metode karya wisata
- f. Metode demonstrasi
- g. Metode sosiodrama
- h. Metode eksperimen
- i. Metode bermain peran
- j. Metode proyek.¹⁵

Untuk lebih jelasnya akan penulis kemukakan masing-masing metode. Metode-metode tersebut dapat dijelaskan dalam uraian singkat sebagai berikut:

1) Metode bercerita

Metode bercerita adalah cara bertutur kata dalam menyampaikan cerita atau memberikan penerangan kepada anak secara lisan. Metode bercerita pada hakekatnya, sama dengan metode ceramah, karena informasi disampaikan melalui penuturan atau penjelasan lisan.¹⁶ Cerita

¹⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Didaktik dan Metodik Umum di TK*, Jakarta, 1096, hal. 14.

¹⁶*Ibid.*, hal. 14.

sebaliknya diberikan secara menarik dan membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan memberikan tanggapan.

Pelaksanaan metode cerita dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Bercerita tanpa alat peraga

Dalam pelaksanaan bercerita tanpa alat peraga, guru harus memperhatikan bahwa mimik, gerak-gerik dan suara guru harus menolong fantasi anak untuk menghayalkan hal-hal yang diceritakan guru.

b) Bercerita dengan alat peraga

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan kepada anak suatu tanggapan yang tepat mengenai hal-hal yang didengar dalam suatu cerita. Dengan demikian dapat dihindarkan bahwa tanggapan / fantasi anak terlalu menyimpang dan apa yang sebenarnya dimaksudkan oleh guru. Alat-alat peraga yang digunakan yaitu alat peraga langsung (benda sebenarnya) dan alat peraga tidak langsung (yakni benda-benda tiruan, gambar-gambar atau yang ada dalam buku, guntingan-guntingan gambar yang digambar pada papan flanel dan sebagainya).

2) Metode bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap adalah suatu cara penyampaian bahwa pengembangan yang dilaksanakan melalui bercakap-cakap dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan guru atau guru dengan anak.¹⁷ Bercakap-cakap lebih banyak digunakan dalam rangka pengembangan kemampuan

¹⁷*Ibid.*, hal. 22.

berbahasa. Metode ini dapat dilaksanakan dalam bentuk bercakap-cakap bebas, bercakap-cakap menurut pokok bahasan dan bercakap-cakap berdasarkan gambar seni.

a) Bercakap-cakap bebas

Bercakap-cakap bebas berarti guru bebas melaksanakan kegiatan ini dengan tidak terikat pada tema tertentu namun masih pada berdasarkan pada kemampuan pokok bahasan.

b) Bercakap-cakap menurut pokok bahasan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang suatu pokok bahasan. Pertanyaan-pertanyaan guru untuk membuka percakapan hendaknya berkisar pokok itu.

c) Bercakap-cakap berdasarkan gambar seri

Dalam kegiatan ini anak-anak bercakap-cakap yang dipimpin guru dengan menggunakan gambar seri. Isi gambar seri digunakan sebagai pokok bahasan.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang dilaksanakan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang dapat memberikan rangsangan agar anak aktif untuk berfikir. Melalui pertanyaan guru anak didik akan berusaha untuk memahaminya dan menemukan jawaban.¹⁸

Metode tanya jawab ini digunakan guru apabila:

¹⁸*Ibid.*, hal. 28.

- a) Guru ingin mengetahui yang telah dimiliki anak dengan kemampuan baru yang akan dipelajari.
 - b) Ingin mengetahui pengalaman/kemampuan yang telah dimiliki oleh anak.
 - c) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.
 - d) Guru hendak membangkitkan perhatian dan semangat belajar anak pada saat suasana kelas lesu.
 - e) Guru hendak mendorong keberanian anak untuk mengemukakan pendapatnya.
- 4) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah kegiatan belajar mengajar dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan tugas yang telah disiapkan oleh guru.¹⁹ Pemberian tugas di Taman Kanak-kanak dilaksanakan di sekolah bukan dalam bentuk pekerjaan rumah atau bukan di luar jam sekolah.

Pemberian tugas dapat diberikan kepada anak apabila guru ingin melatih ketrampilan dan kemampuan. Tugas dapat diberikan secara berkelompok maupun perorangan.

5) Metode Karya wisata

Metode karya wisata adalah kegiatan belajar mengajar dimana guru mengajak anak untuk mengunjungi secara langsung ke obyek-obyek

¹⁹*Ibid.*, hal. 29.

sesuai dengan bahan pengembangan kemampuan yang sedang dibahas.²⁰ Pemilihan dan penggunaan metode ini dilakukan apabila sasaran pengamatan tidak mungkin dilakukan di dalam kelas.

Metode karya wisata digunakan bertujuan antara lain:

- a) Anak dapat melihat dan mengenal secara langsung lingkungan atau obyek-obyek yang dikunjungi secara langsung.
 - b) Menambah perbendaharaan bahasa dan kecerdasan anak.
 - c) Dapat memperoleh pengalaman langsung melalui pengamatan
 - d) Dengan mengunjungi obyek-obyek secara langsung anak dapat menjawab pertanyaan guru tentang apa yang sudah dilihat, didengar dan dialami.
 - e) Memperoleh informasi melalui percakapan dan tanya jawab atau penjelasan dari guru di tempat kunjungan.
 - f) Dapat menambah kecintaan terhadap lingkungan
 - g) Memupuk kerjasama antara anak didik.
- 6) Metode Demonstrasi
- Metode demonstrasi adalah suatu cara untuk mempertunjukkan suatu obyek atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa.²¹ Metode ini dengan tujuan untuk memperlihatkan kepada anak didik tentang kejadian atau peristiwa agar anak memiliki pemahaman atau pengertian dari suatu yang diperagakan atau didemonstrasikan.
- 7) Metode Sosiodrama

²⁰*Ibid.*, hal. 29

²¹*Ibid.*, hal. 31

Metode sosiodrama adalah "bentuk metode mengajar dengan mendramakan atau memerankan cara tingkah laku di dalam hubungan sosial.²² Dalam metode ini diutamakan untuk mengembangkan kemampuan berekspresi sehingga anak dapat menghayati berbagai bentuk perasaan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan sosiodrama di TK dengan teknik dramatisasi. Tehnik dramatisasi adalah suatu kegiatan dimana anak-anak memainkan peranan orang-orang yang dilihat di lingkungannya, atau tokoh-tokoh dari suatu cerita maupun dongeng.

8) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu memberikan pengalaman kepada anak tentang proses terjadinya sesuatu dan ingin membuktikan tentang kebenaran sesuatu.²³

9) Metode Bermain Peran

Bermain peran adalah memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda di sekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal atau imajinasi dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan.²⁴ Metode ini lebih menekankan pada kenyataan dimana

²²*Ibid.*, hal. 32.

²³*Ibid.*, hal. 28.

²⁴*Ibid.*, hal. 37.

murid diikutsertakan dalam memainkan peranan di dalam mendramakan masalah-masalah hubungan sosial.

10) Metode Proyek

Metode proyek adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari anak sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan.²⁵

F. Metode Penelitian

Penelitian akan membawa hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan apabila dapat dengan tepat memilih dan menggunakan suatu metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut:

a. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang metode pembelajaran PAI Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta

b. Penentuan subyek dan objek penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan, maka responden yang akan dijadikan subjek penelitian adalah pengurus dan pengajar lembaga tersebut.

c. Metode Pengumpulan Data

²⁵*Ibid.*, hal. 39

Untuk memperoleh informasi atau pengumpulan data diperlukan tehnik yang digunakan antara lain:

1. Metode Wawancara

Metode ini berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan secara mendalam artinya pertemuan berlangsung berulang-ulang yang dilakukan yang dilakukan peneliti kepada informan dengan pertanyaan yang harus dijawabnya.

2. Metode Observasi

Merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena- fenomena yang diselidiki.²⁶ Dalam pengamatan ini peneliti akan memperhatikan bagaimana metode pembelajaran Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta diterapkan sebagai pendukung metode pembelajaran penyampaian materi ibadah, serta mengobservasi faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas terhadap metode pembelajaran. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan pengamatan untuk memperoleh data tentang gambaran umum materi Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta

3. Metode dokumentasi

²⁶ Sutrisno Hadi, hal. 136.

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen, papan agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang gambaran umum Madrasah Diniyah Pengajian Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'an LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta

3. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.²⁷

Dari pengertian tersebut akhirnya ditentukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan, yaitu data dan pengamatan wawancara, dan dokumentasi.
- b. Mengadakan reduksi data yaitu mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.
- c. Menyusun data-data dalam satuan
- d. Melakukan kategorisasi sambil melakukan koding
- e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data
- f. Menafsirkan data dan kemudian mengambil kesimpulan.

4. Triangulasi

²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 103.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sumber atau yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.²⁸

Penulisan menggunakan triangulasi dengan sumber menurut Patton yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan atau saat yang berbeda dari penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan tentang keadaan atau situasi di saat penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.²⁹

Pada penelitian ini hanya dua yang digunakan modus saja yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini mempertimbangkan bahwa kedua modus tersebut cukup simple dan praktis dilaksanakan.

²⁸*Ibid.*, hal. 178.

²⁹*Ibid.*, hal. 178.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari empat bab yang didahului dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I akan membahas penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada Bab II akan membahas tentang gambaran umum LPQ Binaa Akhlaq yang memuat letak geografis, sejarahnya, susunan organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab III akan membahas jawaban dari rumusan masalah yang berisi tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Pengajaran Anak Sholeh dan membahas faktor penghambat dan pendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran di LPQ Binaa Akhlaq.

Terakhir Bab IV akan membahas kesimpulan, saran dan kritik, kata penutup pada bagian akhir, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Madrasah Diniyah Pendidikan Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur’ani LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Yogyakarta”, maka sampailah pada bab IV yang merupakan bab yang memuat beberapa kesimpulan berdasarkan penelitian melalui wawancara, observasi secara langsung di tempat tersebut tentang proses pembelajaran di Madrasah Madrasah Diniyah Pendidikan Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur’ani LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas, guru diniyah menggunakan metode campuran di antaranya adalah metode ceramah dengan metode drill, dan metode demonstrasi. Metode ceramah dengan metode demonstrasi dan metode pemberian tugas. Adapun metode dikte digunakan dalam pemberian tugas dan metode tanya jawab digunakan pada awal pelajaran, pertengahan pelajaran dan akhir pelajaran. Metode sorogan dipakai pada saat mengkaji kitab aqidah (*aqidatul awan* dan *hamdan liman*) sedangkan metode musafahah dan metode setoran dipakai pada waktu pelajaran Al-Qur’an dan mahfudhot.
2. Secara garis besar pelaksanaan penyampaian materi dengan sistem

klasikal yang dilakukan di dalam kelas.

3. Hasil analisis dari metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran guru menggunakan *eclectic method* antara lain metode ceramah, metode drill, metode demonstrasi, metode Tanya jawab, metode dikte, metode pemberian tugas, metode sorogan, metode musafahah dan metode setoran.
4. Usaha yang dilakukan oleh madrasah untuk meningkatkan pembelajaran adalah guru selalu memberi motivasi supaya siswa senang dengan pelajaran pengetahuan agama , pembelajaran dimulai dari siswa kelas 4 SD – kelas 1 SMP, dengan les pelajaran umum maupun pengetahuan agama , kamus kecil, penelitian mufrodat pada papan mading kelas, hafalan surat-surat pendek dan juz ‘amma, dan juga memberi keluasaan bagi siswa yang ingin bertanya diluar jam pelajaran .
5. Faktor Pendukungnya adalah tenaga kependidikan yang memadai, koordinasi yang baik, semangat guru yang tinggi, antusias siswa dalam belajar dan usaha dari madrasah untuk meningkatkan semangat siswa dengan kegiatan AMT, Out Bond for Kids, wisata religi, kunjungan kerumah siswa, dll.
6. Faktor penghambatnya adalah kurang tertatanya manajemen kurikulum atau pengajaran, kurangnya minat pengembangan guru dibidang anak serta kedisiplinan guru, kedisiplinan siswa dan kurangnya daya dukung dari orang tua siswa.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil-hasil penelitian yang dapat peneliti kemukakan di atas, maka peneliti menganggap perlu menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain kepada:

1. Direktur Madrasah Diniyah Pendidikan Anak Sholeh PAS Binaa di Lembaga Pendidikan Qur'ani LPQ Binaa Akhlaq Plosokuning
 - a. Perlunya memberikan motivasi secara terus menerus kepada para guru untuk lebih giat berjuang di madrasah,
 - b. Meningkatkan hubungan atau kerjasama dengan pihak luar khususnya dalam hal peningkatan media informasi.
 - c. Agar selalu konsisten dalam menegakan disiplin madrasah.
2. Para Ibu Guru dan Bapak Guru
 - a. Agar selalu memberi motivasi secara terus menerus kepada siswa untuk lebih giat mempelajari al-Qur'an dan ilmu agama
 - b. Agar menjadikan aspek profesionalitas sebagai pijakan dalam mengerjakan/mendidik kepada peserta didik.
 - c. Agar selalu menjadi suri tauladan bagi siswa.
 - d. Hendaknya ikut bertanggung jawab untuk merealisasikan tugas direktur madrasah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.
 - e. Hendaknya disediakan papan-papan mufrodhot atau mahfudhot di tempat-tempat yang memenuhi syarat.

3. Para siswa

- a. Hendaknya para siswa lebih memanfaatkan lingkungan madrasah dan segala kegiatan sebagai sarana untuk mempraktekan atau mengaplikasikan ajaran agama Islam yang merupakan tujuan pembelajaran dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hendaknya para siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi karena dengan rahmat-Nya dan Inayah-inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati atas segala kekurangan yang ada dalam penelitian skripsi ini, walaupun sebenarnya peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT peneliti mohon petunjuk, rahmat dan pertolongan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat, amin ya Robbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fak.Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Siswa, 2003
- Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM), Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Depag, 1999.
- H.M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I & II. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Hidayat D . 2004. *Pelajaran Pengetahuan agama Jilid I untuk Kelas Empat Madrasah Ibtidaiyah*, Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Hidayat D, *Pelajaran Pengetahuan agama Jilid II untuk Kelas Lima Madrasah Ibtidaiyah*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1994.
- Hidayat D, *Pelajaran Pengetahuan agama Jilid III untuk Kelas Enam Madrasah Ibtidaiyah*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1994.
- Hernawan A Herry, dkk, *Pembelajaran Terpadu di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Djiwandono Sri Esti W, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2002
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Renaja Rosda Karya, 2005
- Karo-karo, S. Ulihbukit, *Suatu Pengantar ke dalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV. Saudara, 1975.
- Kountur Ronny, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jak: Teruna Grafika, 2003.
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Sudirman Arief, S, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1990.

Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Surchmad Winamo, *Metodologi Pembelajaran Nasional*, Bandung: Jammars, 1979.

Surakhmad Winarno, *Pengantar Penelitian, Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1998.

W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

Yamin Martinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2003.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA